

STRATEGI *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT IDS MEDICAL SYSTEMS INDONESIA DALAM MEMBANGUN CITRA PERUSAHAAN MELALUI PROGRAM APLIKASI KREKI (KOMUNITAS RELAWAN EMERGENSI KESEHATAN INDONESIA)

Anasthasia
Anasthasia.yahya@gmail.com
Linda Islami
linda.islami@budiluhur.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi
Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

The aim of this research is to find the tthe PT Ids Medical Systems Indonesia's Corporate Social Responsibility Strategy in Building a Corporate Image through the KREKI Application Program (Indonesian Health Emergencies Volunteer Community). The KREKI (Indonesian Health Emergency Volunteer Community) application program is a place for volunteers to join and help people who need emergency help, volunteers can directly contact the nearest ambulance or hospital by using the application. In this study, researchers used the concept of CSR Community Development. The paradigm used is the post-positivism paradigm using a qualitative approach. This research method is descriptive. The conclusion from the results of this study is the corporate social responsibility strategy of PT Ids Medical Systems Indonesia in building a corporate image through the application program KREKI (Indonesian Community for Emerging Health Volunteers) is in accordance with the concept of CSR. The concept of CSR consists of Community Development and Relations Development, in this study the company uses the concept of CSR community development.

Keywords: Strategy, Corporate Social Responsibility, Image, Community Development

PENDAHULUAN

Komunikasi telah menjadi bagian dalam kehidupan manusia, salah satunya untuk melakukan kontak sosial, menjalin hubungan baik dengan sesama, dan menunjukkan perasaan melalui ekspresif, maka dari itu manusia harus mampu berkomunikasi dengan baik. Seperti yang dikatakan oleh Thomas M. Scheidel, kita berkomunikasi terutama untuk “menyatakan dan mendukung identitas diri, membangun kontak sosial dengan orang sekitar kita, mempengaruhi orang lain, untuk merasa, berfikir, berperilaku seperti yang kita inginkan” (Dedy, 2013: 4) Dalam sebuah perusahaan, yang menjalankan fungsi komunikasi diwakili oleh seorang *Public Relations*.

Peran seorang *Public Relations* sangat menentukan jati diri dari perusahaan, karena *Public Relations* turut serta dalam memajukan nama baik perusahaan. Tidak hanya memajukan nama baik, *Public Relations* juga berperan dalam membangun citra, mempertahankan citra, menangani suatu krisis, menjalankan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility menurut *World Business Council on Sustainable Development* adalah suatu komitmen bisnis atau perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas (Totok, 2014: 93)

Perubahan lingkungan yang sangat dinamis, baik yang dipicu oleh kekuatan eksternal maupun internal telah memaksa para pelaku bisnis untuk tidak saja harus selalu meningkatkan laba dan kinerja, tetapi juga harus

perduli terhadap masalah sosial. Semakin besarnya kekuasaan para pelaku bisnis ternyata telah membawa dampak yang signifikan terhadap kualitas kehidupan manusia, baik individu, masyarakat, maupun seluruh kehidupan di jagat ini.

Bagi perusahaan, citra merupakan hal penting untuk dimiliki sebuah perusahaan agar perusahaan tersebut bisa dan semakin dikenal. Menurut Frank Jefkins Citra merupakan kesan, gambaran atau impresi yang tepat (sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya) mengenai berbagai kebijakan personal, produk atau jasa-jasa suatu organisasi atau perusahaan (Andhita, 2017: 18). Sebagai perusahaan distributor alat kesehatan yang baru saja dibangun pada tahun 2015, citra yang baik merupakan tujuan yang harus dicapai oleh PT IDS Medical Systems Indonesia. Untuk membentuk suatu citra yang baik, perusahaan perlu mengambil tindakan yang tepat untuk lingkungan dan dalam proses pengambilan keputusan para pemangku kepentingan seperti masyarakat lokal juga perlu dilibatkan (Charles, 1996: 62). Perusahaan yang sadar dan merespon lingkungan eksternalnya dengan melakukan hal-hal yang benar akan melihat citra tersebut tumbuh dan berkembang.

Dalam melakukannya mereka berlaku sebagaimana warga negara inti, yang mempertimbangkan kesejahteraan bersama investor, pelanggan dan karyawan, yang mendorong lahirnya kepedulian terhadap pengembangan masyarakat lokal, yang menjamin kualitas dan stabilitas lingkungan teknologi, barang, serta jasa (Charles, 1996: 62).

Seperti yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (UU PM), Pasal 15 huruf b UUPM menyatakan bahwa setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang bergerak dibidang penyaluran alat-alat kesehatan dengan jaringan distribusi yang luas di Asia Pasifik yaitu PT. IDS Medical Systems Indonesia (idsMED Indonesia) yang berlokasi di Jakarta – Indonesia ini menyalurkan berbagai alat kesehatan mewakili lebih dari 20 merek medis global dalam peralatan dan barang-barang medis. idsMED Indonesia adalah anggota Investasi Fung. PT. IDS Medical Systems Indonesia membentuk satu unit khusus untuk menjalankan program CSR perusahaan yaitu IndoHCF. Salah satu tujuannya adalah agar keberadaan perusahaan bisa bermanfaat bagi masyarakat setempat dan menciptakan keberlanjutan yang dapat saling menopang antara perusahaan dan masyarakat. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* merupakan salah satu wujud komitmen perusahaan dalam mentaati peraturan yang berlaku dan sebagai bentuk kepedulian PT. IDS Medical Systems Indonesia terhadap pemangku kepentingan (*Stakeholder*). Dengan mempertimbangkan dampak utama, resiko, serta peluang yang muncul dari kegiatan usaha perusahaan.

Kegiatan *Corporate Social Responsibility* dilakukan karena PT. IDS Medical Systems Indonesia menyadari bahwa kegiatan *Corporate Social Responsibility* merupakan sebuah investasi sosial yang akan menjamin kesinambungan usaha yang merupakan salah satu strategi jangka panjang untuk memberikan nilai tambah kepada masyarakat sekitar sehingga citra

perusahaan yang baik akan terbentuk di pandangan masyarakat.

Sebelumnya pada tanggal 26 September 2018, PT Ids Medical Systems Indonesia menggelar diskusi mengenai program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) yang akan diselenggarakannya, PT Ids Medical Systems Indonesia mengajak Kementerian Kesehatan untuk turut bekerjasama dalam program ini. Selain itu, PT Ids Medical Systems Indonesia juga bekerjasama dengan komunitas relawan SIAGA (Siap Berkreasi dan Bergerak Untuk Kemanusiaan) untuk meningkatkan program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) dengan menggunakan mobile apps yang menjadi teknologi terkini.

Aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) ini sengaja dirancang untuk mempermudah relawan terkoneksi dengan industri kesehatan dan relawan kesehatan lainnya. Aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) adalah system PSC (*Public Safety Center*) yang terintegrasi dengan informasi relawan, rumah sakit, fasilitas kesehatan dan informasi tentang kegawat daruratan. Sistem aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) ini dibagi menjadi dua bagian: 1. Aplikasi Android yang bisa digunakan oleh masyarakat relawan dan petugas medis. 2. Dashboard untuk admin PSC (*Public Safety Center*) sebagai decision support system (DSS)

Hingga saat ini sudah ada 2500 relawan yang terdaftar di sistem aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia). Perusahaan berharap dengan adanya program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan

Emergensi Kesehatan Indonesia) masyarakat lebih sadar dalam menyikapi kondisi kegawat darurat yang hasil akhirnya dapat meningkatkan *survival rate* korban kegawatdaruratan. Setelah resmi dibentuknya KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) PT. Ids Medical Systems Indonesia terus menjalankan kegiatan-kegiatan sosial guna membantu masyarakat sekitar, KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) mengadakan kegiatan Tali kasih Peduli Korban Tsunami di Provinsi Banten pada 30 Desember 2018, tujuannya adalah agar program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) ini benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Dengan berlandaskan instruksi presiden RI Nomor 4 tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan untuk pilar ke V Menteri Kesehatan, yang bertanggung jawab meningkatkan penanganan pra kecelakaan meliputi promosi dan peningkatan kesehatan pengemudi pada keadaan/situasi khusus dan penanganan pasca kecelakaan dengan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) Menteri Kesehatan, Nila Djuwita F. Moeloek menyatakan bahwa mayoritas daerah tidak peduli dengan penanganan kegawat daruratan bagi masyarakatnya ini terbukti baru sekitar 49 dari total 5338 Kabupaten/Kota yang telah membentuk Public Safety Center (PSC) artinya hanya 7,4 % Kabupaten/Kota di Indonesia yang memiliki fasilitas layanan kegawat daruratan (Yankes, <http://yankes.kemkes.go.id/> Diakses 11 Oktober 2019).

Dengan adanya pernyataan tersebut PT. Ids Medical Systems resmi mendirikan program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) pada tanggal 05

Desember 2018 di Jakarta yang bertepatan dengan hari relawan sedunia agar tumbuhnya kecepatan dan ketepatan pemberian pertolongan gawat darurat kepada korban oleh masyarakat dan membentuk citra yang baik untuk perusahaan yang hampir saja dianggap tidak peduli terhadap Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) ini. Ini menjadi salah satu kegiatan Corporate Social Responsibility yang sedang PT Ids Medical Systems Indonesia garap. Banyaknya perusahaan yang bergerak dibidang distributor alat kesehatan membuat PT Ids Medical Systmens Indonesia memiliki banyak pesaing. Berikut merupakan table pesaing PT Ids Medical Systems Indonesia yang berada di Indonesia:

No.	Nama Perusahaan	Alamat
1	PT Philips Indonesia Commercial	Cibis Nine 10th Floor, Jl. T.B Simatupang No. 2, Jakarta 12560 Indonesia. Tel: 021-29651333 Fax: 021-27808785
2	Mindray Medical Indonesia	Menara Dea 2 17th Floor Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No 1, Kuningan Barat No.2, RT.5/RW.2, Kuningan, Kawasan, Kecamatan Setiabudi, Jakarta, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950, Tel: (021) 29027280
3	PT Hitachi Asia Indonesia	Menara Bea Lt. 38, Jl. M.H. Thamrin, No. 1, Jakarta, RT.1/RW.5, Menteng, Central Jakarta City, Jakarta 10240, Tel: (021) 23586757
4	PT. Surgika Alkesindo	Gedung Indra Semal Unit G-H, No. 60, Central, Jl. Letjen Supripto, RT.8/RW.3, Comp. Path Bar., Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10520, Tel: (021) 4253634
5	PT. Siemens Indonesia	Arkadia Office Park Tower F, Level 18, Jl. T.B. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520, Tel: (021) 27543000

Sumber: Divisi *Human Resource Development* PT IDS Medical Systems Indonesia.

Berdasarkan latar belakang, data di atas dan tekat beserta usaha PT. IDS Medical Systems Indonesia dalam membangun citra perusahaannya mereka ikut terjun pada Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) yang sedang dibutuhkan di lingkup kesehatan ini, serta sebagai perusahaan distributor alat kesehatan di Indonesia yang membuat unit khusus untuk segala kegiatan *Corporate Social responsibility*-nya menjadi ketertarikan peneliti untuk mengetahui strategi apa yang digunakan PT. Ids Medical Systems Indonesia dan bagaimana implementasi program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan

Indonesia) untuk membangun citra perusahaan yang sebelumnya sempat dianggap kurang memperhatikan peningkatan kesehatan pengemudi pada keadaan/situasi khusus dan penanganan pasca kecelakaan dengan sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT). Maka dari itu peneliti memilih judul penelitian Strategi *Corporate Social Responsibility* PT Ids Medical Systems Indonesia Dalam Membangun Citra Perusahaan Melalui Program Aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan paradigma post-positivisme untuk mengetahui strategi *corporate social responsibility* PT Ids Medical Systems Indonesia dalam membangun citra perusahaan melalui program KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) karena seperti yang dikemukakan oleh Creswell, "Penelitian dengan paradigma post-positivistik termasuk metode deskriptif-kualitatif" (elvinaro: 60).

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti mengumpulkan data-data mengenai situasi, peristiwa dan kejadian di lapangan pada saat peneliti melakukan penelitian dengan tidak membuat prediksi serta tidak membuat ramalan dengan mengumpulkan informasi, mengidentifikasi masalah, membuat perbandingan serta melakukan evaluasi dan menentukan perencanaan terhadap suatu objek yaitu strategi *corporate social responsibility* PT Ids Medical Systems Indonesia dalam membangun citra perusahaan melalui program KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia).

Metode penelitian kualitatif adalah merupakan cara pandang peneliti

dalam melihat objek maupun realitas yang didapatkan oleh peneliti selama penelitian. Jadi realitas yang diterima oleh seseorang peneliti bukanlah realitas yang utuh, melainkan realitas yang dianggap penting maupun menarik oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur dan observasi non-partisipan. Wawancara semi terstruktur dilakukan dengan key informan dan informan karena peneliti ingin menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Peneliti juga meminta key informan dan informan untuk memberikan pendapat dan ide yang berkaitan dengan penelitian ini. Sehingga, peneliti mendapatkan kesempatan untuk meraih informasi mengenai strategi *corporate social responsibility* PT Ids Medical Systems Indonesia dalam membangun citra perusahaan melalui program KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia). Observasi non-partisipan yaitu peneliti mengumpulkan data, mengamati dan mencatat hasil penelitian dengan bertindak mengobservasi tanpa terjun langsung melakukan aktivitas kelompok yang diriset.

Data sekunder yang peneliti gunakan yaitu melalui dokumentasi, studi kepustakaan, website, dokumen penelitian terdahulu, internet, dan data perusahaan yang memiliki kaitan dengan penelitian untuk menjawab masalah pokok penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT IDS Medical System Indonesia peneliti akan membahas hasil penelitian sesuai dengan rumusan

masalah yaitu bagaimana strategi *corporate social responsibility* PT Ids Medical Systems Indonesia dalam membangun citra perusahaan melalui program KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia), maka dari itu peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan. Strategi *corporate social responsibility* PT Ids Medical Systems Indonesia dalam membangun citra perusahaan melalui program KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) berlangsung secara efektif.

Analisis penelitian ini sampai pada tahap wawancara semi terstruktur dengan para narasumber yaitu Ibu Preysilia sebagai *Key Informan*, Bapak Rufinus Irman Susanto sebagai *Informan 2*, Bapak Muhammad Ata Ur Rahim sebagai *informan 3*, Ibu Darawani Saragih sebagai *informan 4*, dan Ibu Nurefa Nirmala sebagai *Informan 5*. Penelitian ini juga menggunakan validitas data yaitu triangulasi sumber dimana dalam hal ini peneliti menguji redibilitas data-data yang peneliti dapatkan baik dalam data primer maupun data sekunder yang di dapatkan peneliti ketika melakukan wawancara dengan narasumber dan ketika peneliti melakukan observasi non partisipan. Permasalahan yang diambil berawal dari adanya pernyataan yang disampaikan oleh Menteri Kesehatan, Nila Djuwita F. Moeloek bahwa mayoritas daerah tidak peduli dengan penanganan kegawat daruratan bagi masyarakatnya ini terbukti baru sekitar 49 dari total 5338 Kabupaten/Kota yang telah membentuk Public Safety Center (PSC) artinya hanya 7,4 % Kabupaten/Kota di Indonesia yang memiliki fasilitas layanan kegawat daruratan (Yankes, <http://yankes.kemkes.go.id/> Diakses 11 Oktober 2019).

Tujuan ini dibuat untuk meningkatkan penanganan pra kecelakaan meliputi promosi dan peningkatan kesehatan pengemudi pada keadaan/situasi khusus dan penanganan pasca kecelakaan dengan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat (SPGDT). Sebagai perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, PT Ids Medical Systems Indonesia sangat merasa bahwa hal tersebut menjadi tanggung jawab perusahaan-perusahaan yang bergerak di industri kesehatan, selain itu PT Ids Medical Systems Indonesia juga sudah bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan RI, sehingga pernyataan dari Ibu Nila sangatlah berpengaruh terhadap citra perusahaan.

Untuk merealisasikan strategi *corporate social responsibility* dalam membangun citra perusahaan, PT Ids Medical Systems Indonesia menjalankan strategi tersebut dengan cara membangun minat masyarakat terhadap pentingnya pertolongan pertama pada korban kecelakaan, yakni PT Ids Medical Systems Indonesia memberikan pelatihan sebagai upaya pengembangan masyarakat (*Community Development*) dalam program KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia).

Community Development diyakini PT Ids medical Systems Indonesia sebagai bentuk nyata dari kegiatan *corporate social responsibility* yang dampaknya bisa dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar. Sebagai perusahaan yang bergerak dibidang alat kesehatan PT Ids Medical Systems Indonesia turut bertanggung jawab atas kepentingan kesehatan-kesehatan yang ada saat ini. Dalam menjalankan program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) PT Ids Medical

Systems Indonesia bekerjasama dengan puskesmas-puskesmas dan komunitas yang bersedia diberikan pelatihan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT). Ada beberapa kegiatan yang sudah dijalankan oleh perusahaan dan telah memenuhi elemen yang membantu proses memperkuat reputasi perusahaan, yaitu kepercayaan, kredibilitas, responsibility, akuntabilitas dan mengelola resiko bisnis secara lebih tanggap dan terperinci. Strategi yang dijalankan PT Ids Medical Systems Indonesia sudah dilakukan dengan baik, sehingga banyak dari relawan KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) merasa terfasilitasi dan menemukan sebuah wadah untuk mereka bisa melatih diri dan mengembangkan dirinya untuk berguna bagi orang sekitarnya.

Program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) yang dijalankan menggunakan konsep CSR Program Pengembangan Masyarakat (*Community Development/CD*). Berdasarkan teori yang dipaparkan oleh Arthur Dunham mengenai tujuan *Community Development* ialah bertujuan untuk memperbaiki kondisi kehidupan masyarakat serta memberdayakan untuk bersatu dan mandiri. Tujuan tersebut menjadikan program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) semakin dikenal dikalangnya dan masyarakat awam, karena program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi

Kesehatan Indonesia) menyediakan wadah serta pelatihan secara gratis terhadap masyarakat yang bersedia menjadi relawan untuk menolong dan mengembangkan dirinya, sehingga kedepannya mereka bisa menjalankan kegiatan tersebut sendiri dan mandiri dengan cara membesarkan

dan bergabung dengan komunitas-komunitas kesehatan di Indonesia khususnya. Dalam konsep *Community Development* yang dipaparkan oleh Arthur Dunham terdapat 4 unsur-unsur *Community Development* yang diterapkan pada kegiatan KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) yaitu;

Program perencanaan dengan fokus pada total kebutuhan masyarakat, bantuan teknis, mengintegrasikan berbagai spesialis untuk bantuan masyarakat, penekanan utama pada swadaya dan partisipasi oleh penduduk komunitas. 4 unsur tersebut sudah diterapkan pada program KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia).

Dengan menggunakan konsep CSR *Community Development* PT Ids Medical Systems Indonesia sangat terbantu untuk membangun citra, bukan hanya sekadar untuk membangun citra, melainkan turut serta dalam penanganan pra kecelakaan dan memberdayakan manusia.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian mengenai strategi *corporate social responsibility* PT Ids Medical Systems Indonesia dalam membangun citra perusahaan melalui program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) bahwa PT Ids Medical Systems Indonesia memiliki beberapa kegiatan CSR. Kegiatan CSR PT Ids Medical Systems Indonesia yang termasuk ke dalam *community development* adalah program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia). KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) merupakan kegiatan yang

dilakukan PT Ids Medical Systems Indonesia untuk memberdayakan masyarakat dalam penanganan pertolongan gawat darurat terpadu, hal ini dilakukan sebagai upaya menurunkan tingkat keterlambatan penanganan pada kecelakaan dan salah dalam menangani pertolongan gawat darurat terpadu. Program ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan relawan dan mengajak kerjasama komunitas-komunitas yang bergerak dibidang kesehatan.

Relawan yang sudah mendaftar akan diberi pelatihan dan binaan sehingga mereka bisa menjadi relawan yang tersertifikasi. Dengan diadakannya program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) relawan bisa mengembangkan dirinya dibidang kesehatan dan bisa bekerja sama dengan komunitas-komunitas yang bergerak dibidang kesehatan, seperti PMI (Palang Merah Indonesia), IEA (Indonesia *Escorting Ambulance*) dan lainnya.

Program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) berjalan dengan baik, dan mendapat respon positif dari masyarakat dan orang-orang penting di industri kesehatan, khususnya Kementerian Kesehatan Indonesia. Respon positif ini sangat berpengaruh pada upaya membangun citra perusahaan sehingga program CSR KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) ini sangat menjadi fokus perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *strategi corporate social responsibility* PT Ids Medical Systems Indonesia dalam membangun citra perusahaan melalui program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) sudah berjalan dan

terlaksana dengan baik dan sesuai dengan konsep CSR *Community Development* menurut Arthur Dunham, komunikasi yang digunakan menggunakan teori komunikasi organisasi dan unsur komunikasi pesan dan efek juga sudah berjalan sesuai dengan strategi yang disiapkan perusahaan, hanya saja program aplikasi KREKI (Komunitas Relawan Emergensi Kesehatan Indonesia) masih sedikit kesulitan untuk mendapatkan relawan baru yang mau berkomitmen menjalannya tugas-tugasnya.

PT Ids Medical Systems Indonesia belum melakukan kegiatan *Relations Develoment* yang termasuk dalam konsep CSR. Karena untuk saat ini, perusahaan sedang benar-benar mengembangkan kegiatan CSR dengan konsep *Community Development*.

DAFTAR PUSTAKA

Dedy, Mulyana. 2013. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Totok, Mardikanto. 2014. *CSR (Corporate Social Responsibility): Tanggung Jawab Korporasi*. Bandung: ALFABETA

Andhita, Sari. 2017. *Dasar-dasar Public Relations Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Deepublish

Charles J. Fombrun. 1996. *Reputation: Realizing Value from the Corporate Image*. Harvard Business School Press

Elvinaro, Ardianto. 2011. *Handbook of Public Relations: Pengantar Komprehensif*. Bandung: Simbiosis Rekamata Media.